

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Banyak cara untuk menyalurkan bakat melalui karya seni lukis. Pada tugas akhir ini, penulis mengembangkan gagasan dalam proses penciptaan karya seni. Kegemaran ini dijadikan sebagai wadah dalam menggali ekspresi diri melalui gaya aliran yang sesuai dengan minat dan bakat pribadi.

Lukisan ekspresionis adalah salah satu bentuk penerapan gaya aliran yang penulis rancang ke dalam karya dua dimensi. Memadu-padankan beberapa teknik lukis dengan teknik batik merupakan proses eksplorasi bahan. Teknik melukis yang diterapkan pada lukisan ini adalah *dry to dry* (cat *remazol*) dan *wet to wet* (cat sablon). Sedangkan medium batik yang digunakan adalah proses *tracing*, dilanjutkan dengan proses mencanting dan blok menggunakan malam atau lilin batik. Proses pencoletan menggunakan warna *remasol*. Sentuhan media lilin atau malam pada karya, tanpa adanya tahap perebusan atau *pelorodan* memberikan tekstur lukis menjadi unik dan menarik.

Penguat karya lukis ini adalah terciptanya sebuah ide tentang popularitas ikan Cupang yang masih menjadi primadona bagi berbagai kalangan. Pengembangan ide gagasan ikan Cupang ini diaplikasikan ke dalam 3 karya yang memiliki rancangan *collective painting* atau penggabungan beberapa bidang karya. Ukuran karya yang besar sangat sulit dibawa dalam proses pameran, membuat penulis untuk membagi beberapa bagian bidang karya, sehingga mempermudah dalam proses membawa karya.

Deskripsi visual dalam penciptaan karya lukis ekspresionis ini adalah dengan memperhitungkan unsur dan prinsip seni rupa dalam proses berkarya. Selain itu, objek ikan Cupang yang diatur dalam posisi dua pada setiap karya menjadikan tujuan tema karya. Perbedaan masing-masing karya terletak pada jenis tekstur, tata letak ikan Cupang, warna dan ukuran masing-masing bidang

karya yang bervariasi. Hal ini menjadikan keunikan dalam berkeaktivitas karya seni lukis ekspresionis.

B. Saran

Karya lukis ekspresionis dengan mengambil tema ikan Cupang sebagai ide dasar menggunakan medium batik diharapkan bukan hanya dapat dijadikan sebagai bahan dalam proses pembelajaran seni rupa baik di sekolah maupun pada sanggar-sanggar seni, melainkan bisa dijadikan sebagai bahan inspirasi pribadi. Dengan diciptakan karya lukis ini masyarakat bisa mengapresiasi dan mampu menjadi pendorong berkarya dan ide kreatif dalam pengembangan media dan teknik, bagi pengamat.

Dengan semangat berkarya di zaman serba modern ini diharapkan para seniman bisa menunjukkan daya inovatif dan kreatif yang dihasilkan dari tangan sendiri sehingga menanamkan nilai kemandirian di dalam berkarya. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi penciptaan karya ini mampu menjadi sebuah keanekaragaman karya yang secara khusus dihasilkan oleh tangan-tangan mahasiswa Departemen Pendidikan Seni Rupa UPI dan secara umum menjadikan karya yang inovatif.